

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis melalui data yang telah dikumpulkan, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Pengetahuan Perpajakan secara simultan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pelaporan pajak penghasilan badan. sedangkan secara parsial pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh atau tidak mempengaruhi kepatuhan pelaporan pajak penghasilan badan. hal ini dapat terjadi apabila wajib pajak badan sudah memahami hak dan kewajiban perpajakan namun tidak mematuhi aturan yang sudah ditetapkan ataupun sebaliknya. Dengan memahami hak dan kewajiban perpajakannya, wajib pajak badan dapat dengan konsisten melakukan kewajiban dalam melaporkan pajak penghasilannya.
2. Sanksi perpajakan secara uji parsial dan simultan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pelaporan pajak penghasilan badan. Hasil tersebut berarti hasil hipotesis menyatakan terdapat pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pelaporan pajak penghasilan adalah benar, dengan mempertimbangkan sanksi yang akan diterima Wajib Pajak dapat menjadi pertimbangan penting bagi wajib pajak badan dalam melaporkan SPT tahunannya dengan tepat dan benar sesuai undang-undang perpajakan yang berlaku. Sehingga dengan menerapkan sanksi yang tegas dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunannya. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.
3. Pengetahuan perhitungan pajak terutang secara parsial dan simultan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pelaporan pajak penghasilan badan. hal tersebut dapat diketahui melalui bagaimana Wajib Pajak badan dalam mempersiapkan laporan keuangan masa maupun tahunan serta bagaimana Wajib Pajak badan dapat mengetahui tata cara perhitungan pajak terutang melalui pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan perpajakan. Hal tersebut dapat

mempermudah wajib pajak badan dalam melaporkan pajak penghasilannya kepada Direktorat Jenderal Pajak. sehingga wajib pajak dapat menghindari denda akibat keterlambatan pelaporan pajak penghasilannya tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila wajib pajak badan tidak mengetahui tata cara dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan perpajakan dapat menghambat proses pelaporan pajak penghasilannya, sehingga akan berdampak terhadap biaya yang harus dikeluarkan perusahaan karena keterlambatan pelaporan pajak penghasilan tersebut.

4. Koefisien determinasi yang disesuaikan dengan hasil *R square* menunjukkan hasil bahwa perubahan tingkat kepatuhan dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti yaitu pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan perhitungan pajak terutang, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan kepatuhan pelaporan pajak penghasilan badan diantaranya:

1. Bagi instansi pajak

Instansi pajak sebagai instansi pemungutan pajak diharapkan terus meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan baik berupa kualitas SDM maupun fasilitas lainnya, sehingga dapat memberikan dorongan kepada wajib pajak badan untuk patuh dan taat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Selain itu sosialisasi atau undangan kepada wajib pajak badan mengenai perpajakan dapat dilakukan terutama kepada wajib pajak yang masih rendah dalam melakukan pelaporan perpajakannya.

2. Bagi wajib pajak

Wajib pajak diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan perpajakannya dalam rangka mendukung program-program pemerintah, sehingga tujuan untuk kesejahteraan masyarakat dapat terpenuhi. Selain itu kepatuhan dalam pelaporan

pajak penghasilan badan dapat mengurangi biaya denda dan sanksi yang akan diterima. Sehingga biaya perusahaan yang seharusnya tidak dikeluarkan dapat digunakan untuk kebutuhan operasional lainnya dalam perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel yang digunakan sehingga penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik.

5.3 Keterbatasan

Jumlah sampel yang dirasa masih kurang sehingga menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan dengan lebih baik pada populasi, hal ini karena keterbatasan yang dimiliki penulis untuk mengumpulkan data.

